

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Thaharah (bersuci) menurut bahasa berarti bersih dan membersihkan diri dari kotoran atau najis. Menurut syara' atau istilah *Thaharah* adalah membersihkan diri, pakaian dan benda-benda lain dari najis dan hadast menurut cara-cara yang ditentukan oleh syariat Islam.¹ *Thaharah* memiliki kedudukan paling utama dalam ibadah. Seperti yang ditegaskan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 222 :

... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“...sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”

Thaharah atau bersuci dalam hukum Islam termasuk ilmu yang sangat penting, karena merupakan hal yang harus dilakukan seorang muslim sebelum melaksanakan ibadah.² Dalam melaksanakan *Thaharah* tentunya tidak sembarangan, terdapat syarat dan rukun *Thaharah* yang harus dilaksanakan, sehingga bersuci tersebut menjadi sah.³ *Thaharah* dibagi menjadi dua macam yaitu, bersuci dari hadas dan bersuci dari kotoran. Bersuci dari hadas yaitu wudhu, mandi ataupun tayamum sebagai ganti dari wudhu dan mandi. Sedangkan bersuci dari kotoran yaitu istinja', menghilangkan najis dari badan, pakaian dan tempat.⁴

¹ Jamaludin, "Fiqh Al Bi'ah Ramah Lingkungan: Konsep Thaharah Dan Nadhafah Dalam Membangun Budaya Bersih", *Fiqh Al-Bi'ah*, Vol.29 No.2 (Desember 2018), 223.

² Arifin, Marsiah, Dkk, "Pembinaan Fiqh Thaharah: (Adab Dalam Bersuci) Pada Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya, Tangkiling, Kota Palangka Raya", *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.2 No.1 (Juni 2022), 62.

³ *Ibid*, 63.

⁴ Husnul Qodim Dan Ahmad Z, *FIKIH IBADAH*, (Jakarta: Transwacana, 2008), 5.

Pembelajaran *Thaharah* sangat penting dipahami oleh siswa karena *Thaharah* memegang peranan penting saat kita beribadah, kurang sempurnanya *Thaharah* maka akan mengurangi kualitas sebuah ibadah.⁵ Maka dari itu, materi tentang *Thaharah* sangat penting untuk disampaikan dengan baik kepada peserta didik. Materi ini tidak bisa diajarkan hanya dengan menerangkan saja tetapi juga harus memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengingatnya dengan baik.⁶

Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan, guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diaktualisasikan oleh peserta didik. Metode yang dimaksud bisa merujuk pada penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi, agar nilai-nilai Islam dapat dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Tayamum merupakan salah satu materi Pendidikan Agama Islam pada aspek fikih yang berhubungan dengan *Thaharah*, sebab tayamum adalah tata cara bersuci pengganti wudhu dan mandi, dimana hal tersebut sebagai syarat hendak melaksanakan suatu ibadah.⁸ Sudah seharusnya peserta didik mampu memahami tayamum dengan baik. Namun pada realitanya pemahaman peserta didik tentang tayamum masih rendah, hal itu disebabkan karena metode dan model pembelajaran

⁵ Sri Puji Suprapti, "Implementasi Model Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mandi Wajib", *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.1 No.2 (September 2021), 1660.

⁶ H. Hudratullah Muhibuddin Abdul Aziz, "Thaharah Dalam Metode Pembelajaran Think Talk Write", *Jurnal Ta'dib*, Vol.16 No.2 (Desember 2018), 3.

⁷ Himatu Rawaida, "Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.3 No.2 (2019), 171.

⁸ Nuvita Diana, "Peningkatan Keterampilan Praktik Tayamum Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV SDN Patung Kabupaten Barito Timur", *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.3 No.1 (Januari 2023), 1356.

yang digunakan guru masih menggunakan model tradisional sehingga membuat kemampuan peserta didik untuk memahami materi sangat rendah.⁹ Hidayatun Najmi menyatakan akar masalah dari rendahnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran adalah kurangnya alat bantu belajar siswa.¹⁰

Setelah peneliti melakukan pra penelitian, peneliti menemukan rendahnya pemahaman tentang materi tayamum pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Nglawak. Sesuai dengan hasil wawancara pra penelitian, rendahnya pemahaman peserta didik terkait materi tayamum disebabkan peserta didik merasa jenuh saat pembelajaran, karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Saat poses pembelajaran banyak peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga saat guru memberikan pertanyaan, banyak siswa yang belum bisa menjawab.¹¹

Media pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran yaitu menggunakan buku dektat dan LKS, yang dirasa kurang menarik sehingga siswa kurang memiliki minat untuk belajar dan akhirnya dapat berpengaruh pada pemahaman peserta didik. Pemahaman merupakan suatu tingkat hasil proses belajar yang indikatornya yaitu individu belajar dapat menjelaskan atau mendefinisikan suatu informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri.¹²

⁹ Taufik Rachman Dan Ayatollah Firmansyah, "Media Pembelajaran Interaktif Sifat Wudhu, Tayamum Dan Shalat Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam Untuk Anak-Anak", *Jurnal MNEMONIC*, Vol.4 No.1 (Februari 2021), 10.

¹⁰ Hayatun Najmi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Cara Bertayamum Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture*", *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol.4 No.3 (2020), 402.

¹¹ Observasi, 19 Oktober 2022 di ruang kelas IV SD Negeri 2 Nglawak.

¹² Gigin Ginanjar Dan Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.1 No.2 (Juli 2016), 264.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kecerdasan, motivasi, bakat, perhatian dan minat. Sedangkan, faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.¹³ Rendahnya pemahaman yang diterima oleh siswa dapat mengakibatkan kurangnya penguasaan konsep untuk jenjang berikutnya.¹⁴ Maka dari itu, pemahaman peserta didik yang rendah terhadap suatu materi harus segera ditangani agar nantinya tidak berakibat fatal terhadap peserta didik itu sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman siswa, maka seorang guru harus memanfaatkan media pembelajaran. Karena, salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹⁵

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat

¹³ Juariah Umar, "Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri Delima Pidie", *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol.10 No.2 (Juni 2020), 24.

¹⁴ Devi Afriayuni Yonanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (*Mind Mapping*) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.3 No.1 (Januari 2017), 54.

¹⁵ Septy Nurfadhillah, Dwi Aulia Ningsih, *Dkk.*, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III", *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol.3 No.2 (Agustus, 2021), 246.

membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi dengan penyajian media pembelajaran yang menarik.¹⁶

Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan salah satu media pembelajaran untuk membantu pendidik memberikan inovasi pembelajaran yang menarik. Dengan media pembelajaran ini diharapkan pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Nglawak terhadap mata materi tayamum meningkat. Media yang akan peneliti kembangkan adalah media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku yang memiliki ukuran besar, *Big Book* banyak disenangi anak-anak karena memiliki daya tarik tersendiri seperti ukurannya yang besar, gambar yang berwarna-warni, tulisan yang berukuran besar dan memiliki kalimat sederhana.¹⁷

Penelitian ini juga didasari oleh penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengembangan media pembelajaran *Big Book*. Hasil penelitian oleh Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsudin¹⁸, pada penelitian tersebut dinyatakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi anak, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti media *Big Book* digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hasil pengembangan media pembelajaran *Big Book* oleh Mahmud Alpusari dan Eva Astuti Mulyani¹⁹, pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* layak untuk dijadikan bahan ajar untuk siswa usia

¹⁶ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajarmengajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol.2 No.1, (2019), 471.

¹⁷ Siti Nurohmah, Nanang Kosim, Dkk, "Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV", *Jurnal Elementary*, Vol.4 (Desember 2018), 188.

¹⁸ Gunanti Setyaningsih Dan Amir Syamsudin, "Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.9 No.1, 2019.

¹⁹ Mahmud Alpusari, Eva Astuti Mulyani, Dkk, "Pengembangan *Big Book* Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol.4 No.1, 2021.

Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasa di kelas III SD Negeri 19 Banda Aceh²⁰, pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar.

Media pembelajaran *Big Book* yang akan dikembangkan peneliti juga dilengkapi dengan lembar evaluasi peserta didik. Media pendukung tersebut guna untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Pengembangan media *Big Book* ini, akan dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Bab tayamum kelas IV Semester 1 SD Negeri 2 Nglawak. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi inovasi model pembelajaran yang menarik dan diharapkan dapat membantu siswa belajar dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi tayamum peserta didik kelas IV SDN Nglawak 2. Berdasarkan ulasan di atas peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Materi Tayamum Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di Kelas IV SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

²⁰ Gio Mohamad Johan Dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, “Pengembangan Media Literasi *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol.5 No.2, 2018.

1. Bagaimana pengembangan produk media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi tayamum kelas IV di SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran *Big Book* untuk pemahaman peserta didik pada materi tayamum kelas IV di SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana media pembelajaran *Big Book* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Nglawak ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan mengembangkan media pembelajaran literasi *Big Book* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Tayamum adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan produk media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi tayamum kelas IV.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi tayamum kelas IV.
3. Untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran *Big Book* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Nglawak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan ilmu terkait dengan pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *Big Book*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif agar pemahaman peserta didik meningkat.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dengan adanya media pembelajaran *Big Book* pendidik dapat mengelola kelas dengan baik. Selain itu, media pembelajaran *Big Book* ini dapat membantu pendidik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya media pembelajaran *Big Book* ini diharapkan dapat menambah fasilitas dan inovasi media pembelajaran di SD Negeri 2 Nglawak.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Media yang dikembangkan adalah buku besar atau lebih dikenal dengan *Big Book*, yang mana tidak hanya berisi tulisan saja tetapi dilengkapi dengan gambar yang menarik. Media ini dibuat untuk menunjang pembelajaran mata pelajaran PAI pada materi tayamum. Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu :

1. Media berbentuk buku berukuran besar yang memuat materi tayamum, diharapkan dengan *Big Book* ini peserta didik memiliki ketertarikan untuk belajar tayamum.
2. Media pembelajaran *Big Book* ini berukuran 42×29,7 cm atau ukuran kertas A3 dan disajikan dalam bentuk *Landscape*. Kertas yang digunakan yaitu menggunakan kertas *Art Carton*. Produk yang dikembangkan akan didesain semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk membacanya.
3. *Big Book* ini terdiri dari 20 halaman dengan halaman pertama yaitu daftar tim penyusun dilanjutkan dengan kata pengantar, pengertian tayamum, dalil dari Al-Qur'an, sebab diperbolehkan tayamum, syarat sah, rukun tayamum, sunah-sunah tayamum hal yang membatalkan tayamum, niat tayamum, tata cara tayamum dan diakhiri dengan doa setelah tayamum. Pada halaman tata cara tayamum akan diberi ilustrasi gambar anak yang sedang bertayamum dan akan diberi keterangan singkat.
4. Disetiap lembarnya akan di desain semenarik mungkin, dengan gambar-gambar animasi dan penjelasan yang menarik. Dengan ini diharapkan media yang akan dikembangkan akan disukai oleh peserta didik khususnya kelas IV Sekolah Dasar.

Pengembangan media pembelajaran *Big Book* ini diharapkan dapat mengembangkan inovasi para pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, pendidik dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik sehingga mampu mengembangkan daya pikir peserta didik

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bab tayamum sesuai dengan syariat Islam.

F. Pentingnya Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini sangat penting karena mengingat masih kurangnya inovasi dalam media pembelajaran. Pentingnya penelitian ini bagi peserta didik yaitu sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman khususnya pada bab tayamum dan peserta didik dapat belajar dan mengingat tata cara tayamum jadi tidak sekedar teori saja. Pentingnya penelitian ini bagi pendidik yaitu media yang akan dikembangkan ini akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan membantu pendidik dalam meningkatkan pemahaman.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan media saat tahap validasi memiliki hasil yang baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan dapat membantu proses belajar peserta didik dengan efektif.
- b. Media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan mampu menarik minat peserta didik untuk belajar sehingga pemahaman peserta didik meningkat.
- c. Dengan media pembelajaran *Big Book* dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi dengan mudah dan praktis.

2. Keterbatasan Pengembangan

Media pembelajaran yang akan dikembangkan terbatas hanya terkait materi tentang tayamum dan terbatas di kelas IV Sekolah Dasar.

H. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran atau pemahaman istilah, maka peneliti menyatakan definisi istilah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *Big Book*

Media pembelajaran *Big Book* merupakan media pembelajaran visual yang memiliki karakteristik khusus yaitu ukuran yang besar, gambar yang menarik dan teks singkat.

2. Tayamum

Tayamum merupakan cara bersuci dari hadast besar dan hadast kecil menggunakan debu atau tanah yang suci sebagai pengganti air pada kondisi tertentu.

3. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan siswa untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.